

Analisis nilai intrinsik perum peruri dengan metode FCF dan DDM = Analysis intrinsic value of perum peruri using FCFF and DDM method

Pasaribu, Roy Passtan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340647&lokasi=lokal>

Abstrak

Perusahaan yang bergerak di security printing cukup banyak di Indonesia, akan tetapi yang benar-benar dapat bersaing secara kompetitif baik di pasar domestik maupun internasional hanya sedikit. Salah satu alasan dibalik ini adalah mahalnya alat pencetakan sekuriti tersebut. Perum Peruri yang adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bergerak di bidang security printing dan ditugasi oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mencetak uang rupiah. Terlepas dari hak spesial tersebut yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah, Perum Peruri juga melakukan security printing non uang dimana Peruri tidak bermain sendirian seperti halnya bila mencetak uang rupiah. Adapun pelanggan dari Peruri datang bukan hanya dalam negeri tetapi juga luar negeri seperti kawasan Asia dan Afrika yang menjadi target pasar Perum Peruri. Dari hasil valuasi yang dilakukan diketahui bahwa nilai intrinsik perusahaan bila dihitung dengan metode Free Cash Flow to the Firm (FCFF) dan Dividend Discount Model (DDM method nominalnya tidak berbeda jauh. Dari hasil tersebut dapat dilihat potensi di masa yang akan datang apabila perusahaan berubah badan hukum menjadi persero sehingga dapat lebih memaksimalkan dalam upaya penambahan modal.

.....Companies whom engaged in security printing in Indonesia is quite a lot, but that really can compete competitively in both domestic and international markets only slightly. One reason behind it was the expensive equipment such as securigr printing. Perum Peruri which are State-Owned Enterprises (SOEs) operating in the field of security printing and assigned by the Indonesian government to print money rupiah. Apart from these special rights as simulated in Government Regulation, Perum Per-uri also perform non money security printing wherein Peruri did not play alone as they did for printing money rupiah. The customers of Peruri came not only domestic but also overseas such as Asia and Africa which are the target market of Perum Peruri. Result of valuation indicates that the intrinsic value of the company when it is computed using Free Cash How to the Firm (F CFF) method and Dividend Discount Model (DDA) method is not much different in nominal. From these results can be seen the potential in t finure if only the company transfrm the legal entity become persero so they can maximize in an wort to increase the capitol.